

FINAL
KNKT-12-03-03-01

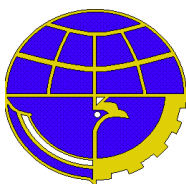
**KOMITE
NASIONAL
KESELAMATAN
TRANSPORTASI**

**LAPORAN INVESTIGASI DAN PENELITIAN KECELAKAAN
LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN**

**MOBIL PENUMPANG SUZUKI CARRY Z-951-W TERTABRAK
KERETA API PASUNDAN NO. LOKOMOTIF CC 20194
JURUSAN BANDUNG – SURABAYA**

**DI PERLINTASAN SEBIDANG JL. LETKOL BASYIR SURYA KM 274
KELURAHAN SUKANEGARA, KECAMATAN PURBARATU,
KOTA TASIKMALAYA, JAWA BARAT**

MINGGU, 18 MARET 2012



**KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA
2012**

KESELAMATAN MERUPAKAN PERTIMBANGAN UTAMA KOMITE UNTUK MENGUSULKAN REKOMENDASI KESELAMATAN SEBAGAI HASIL SUATU INVESTIGASI DAN PENELITIAN.

KOMITE MENYADARI BAHWA DALAM PENGIMPLEMENTASIAN SUATU REKOMENDASI KASUS YANG TERKAIT DAPAT MENAMBAH BIAYA OPERASIONAL DAN MANAJEMEN INSTANSI/PIHAK TERKAIT.

*PARA PEMBACA SANGAT DISARANKAN UNTUK MENGGUNAKAN INFORMASI LAPORAN KNKT INI HANYA UNTUK MENINGKATKAN DAN MENGEMBANGKAN **KESELAMATAN TRANSPORTASI**;*

LAPORAN KNKT TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENUNTUT DAN MENGGUGAT DIHADAPAN PERADILAN MANAPUN.

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
Sinopsis	1
I. Informasi Faktual	3
I.1. Data Kendaraan	3
I.2. Data Prasarana dan Lingkungan	4
I.3. Lokasi Kejadian	5
I.4. Kronologis	5
I.5. Korban	7
I.6. Informasi Cuaca	7
II. Temuan	8
II.1. Aspek Manusia	8
II.2. Aspek Prasarana	8
III. Analisis	9
III.1 Aspek Manusia	9
III.2 Aspek Sarana	10
III.3 Aspek Prasarana dan Lingkungan	12
IV. Kesimpulan	16
V. Rekomendasi	17

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Peta lokasi kejadian
- Gambar 2. Kronologis kecelakaan
- Gambar 3. Rambu – rambu di sekitar lokasi kejadian yang dalam kondisi tercoret
- Gambar 4. Kondisi bagian depan mobil penumpang Z-951-W
- Gambar 5. Kondisi bagian belakang mobil penumpang Z-951-W
- Gambar 6. Kondisi bagian sebelah kiri mobil penumpang Z-951-W
- Gambar 7. Sketsa Ruas Jalan Letkol Basyir Surya KM. 274 Kel.Sukanegara, Kec. Purbaratu, Kota Tasikmalaya
- Gambar 8. Rambu – rambu di sekitar lokasi kejadian yang dalam kondisi banyak coretan
- Gambar 9. Kondisi jalan arah dari SMUN. 3 Tasikmalaya, rambu – rambu dalam kondisi banyak coretan
- Gambar 10. Kondisi perlintasan kereta api yang berpotongan dengan jalan menuju SMUN. 3 Tasikmalaya

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data jumlah dan rincian korban

SINOPSIS

Minggu, 18 Maret 2012 sekitar pukul 09.00 WIB, mobil penumpang Suzuki Carry dengan nomor kendaraan Z 951 W, berangkat dari rumah di jalan Benda, Tasikmalaya untuk menjemput anaknya yang bersekolah di Pesantren Mathalaul Khaer yang berlokasi tidak jauh dari SMUN 3 Kota Tasikmalaya untuk berwisata ke Situ Gede. Kendaraan mengangkut 14 orang penumpang termasuk pengemudi. Hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan dimana berdasarkan ketentuan, mobil penumpang Suzuki Carry mempunyai daya angkut orang maksimum sebanyak 8 (delapan) orang termasuk pengemudi. Masa berlaku STNK kendaraan sampai dengan 26 Juni 2015.

Sekitar pukul 09.51 WIB mobil penumpang Suzuki Carry Z 951 W tiba di perlintasan sebidang Jl. Letkol Basyir Surya Kelurahan Sukanegara, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya Km 274. Saat hendak melintas, pengemudi melihat palang pintu perlintasan dalam kondisi terbuka dan tidak ada yang menjaga. Tanpa menengok ke arah kiri dan ke kanan, pengemudi mobil penumpang Suzuki Carry melintas di perlintasan tersebut. Pada saat bersamaan Kereta Api Pasundan No Lokomotif CC 20194 jurusan Kiaracondong – Surabaya melaju dari arah Bandung menuju Surabaya. Mobil penumpang Suzuki Carry tidak dapat menghindar dan tertabrak Kereta Api Pasundan. Tabrakan menyebabkan mobil penumpang Suzuki Carry Z 951 W terseret sejauh 10 meter kemudian masuk ke dalam sawah. Selain itu akibat kerasnya benturan, para penumpang yang berada dalam kendaraan tersebut terpental keluar. Pada saat kejadian cuaca cerah. Tabrakan terjadi sekitar pukul 09.51 WIB.

Dalam kecelakaan ini 10 (sepuluh) orang meninggal ditempat dan 4 (empat) orang luka berat berasal dari mobil penumpang Z 951 W. Seluruh korban baik yang meninggal dunia maupun luka-luka dievakuasi ke RSUD Tasikmalaya.

Dari hasil investigasi dan penelitian yang dilakukan KNKT, diketahui hal-hal yang menonjol, yaitu:

- Saat kejadian palang pintu perlintasan dalam kondisi terbuka dan tidak ada yang menjaga.
- Pengemudi mobil penumpang Z 951 W tidak memperhatikan rambu-rambu dan tanda peringatan yang ada.
- Terdapat beberapa rambu dalam kondisi tercoret namun masih dapat dibaca.

Investigasi dan penelitian KNKT ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang perlu mendapat perhatian dari instansi terkait, yaitu:

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tasikmalaya

1. Melakukan perawatan rambu – rambu lalu lintas di perlintasan kereta api di ruas jalan Letkol Basyir Surya KM. 274 Kel. Sukanegara, Kec. Purbaratu, Kota Tasikmalaya.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak SMUN 3 Kota Tasikmalaya dan PT. Dahana mengenai penutupan palang pintu perlintasan kereta api di luar jam kegiatan belajar mengajar SMUN 3 Kota Tasikmalaya.

I. INFORMASI FAKTUAL**I.1 DATA KENDARAAN**

a. Data Kendaraan

Jenis Kendaraan	:	Mobil Penumpang
Merk / Tipe	:	Suzuki / Carry ST 100
Jumlah Tempat Duduk	:	8 (delapan), tidak termasuk pengemudi
No. Kendaraan	:	Z 951 W
Tahun Pembuatan	:	1986
No. Mesin	:	F10AID122071
No. Rangka	:	SL410223175
Masa Berlaku STNK	:	26 Juni 2015

Data Operator Kendaraan

Operator/ Pemilik	:	Holid
Alamat	:	Dsn. Kalapanunggal II RT. 51/15 Ds. / Kec. Sindangkasih Ciamis

Data Awak Kendaraan

Status	:	Pengemudi
Umur	:	35 tahun
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
SIM	:	A
Alamat	:	Perum GSA Gibras Kel. Mulyasari Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya

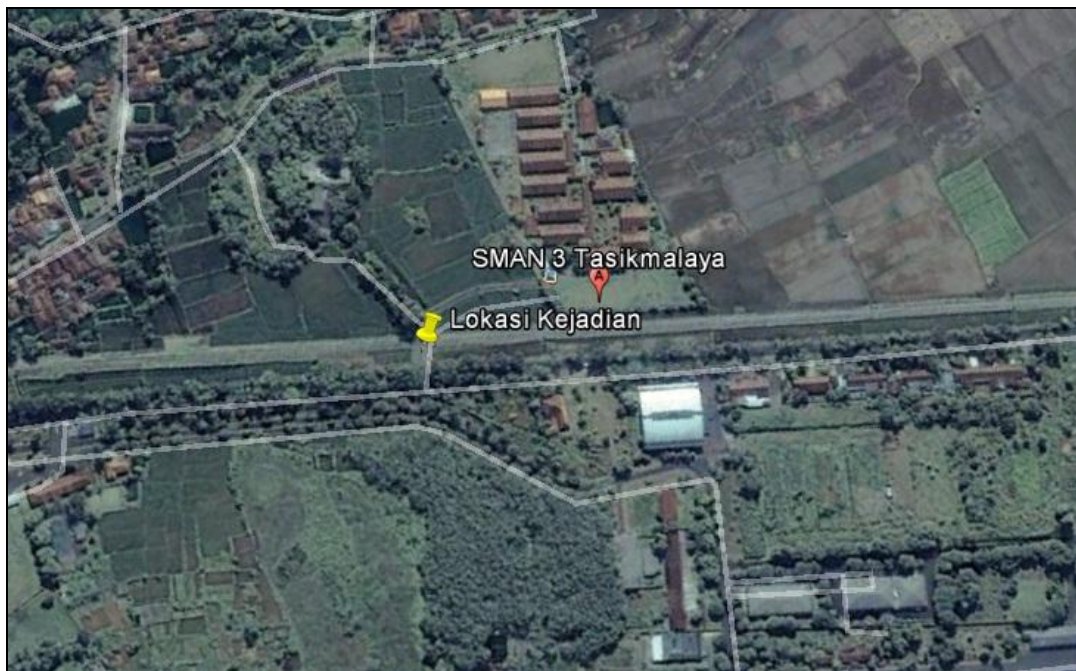
b. Data Kereta Api Pasundan

Jenis Kendaraan	:	Kereta Api
No. Lokomotif	:	CC 20194

I.2 DATA PRASARANA DAN LINGKUNGAN

- Nama Jalan : Jl. Letkol Basyir Surya KM. 274
Kel. Sukanegara, Kec. Purbaratu,
Kota Tasikmalaya
- Kelas Jalan : -
- Status Jalan : Jalan lingkungan (akses ke kompleks
sekolah dan pergudangan)
- Fungsi Jalan : Akses
- Lebar jalan : 5 (lima) meter
- Lebar Bahu Jalan : 1 (satu) meter
- Pola Arus Lalu Lintas : 2 arah
- Tipe perkerasan bahu jalan : Aspal / Beton
- Konstruksi Perkerasan Jalan : Cor dan Aspal
- Kualitas Permukaan Jalan : Baik
- Kondisi Permukaan Jalan : Kering
- Perlengkapan Jalan : – Marka tengah tidak ada
– Marka tepi tidak ada
– Rambu lalu lintas lengkap
– Penerangan jalan ada

I.3 LOKASI KEJADIAN



Gambar 1. Peta lokasi kejadian

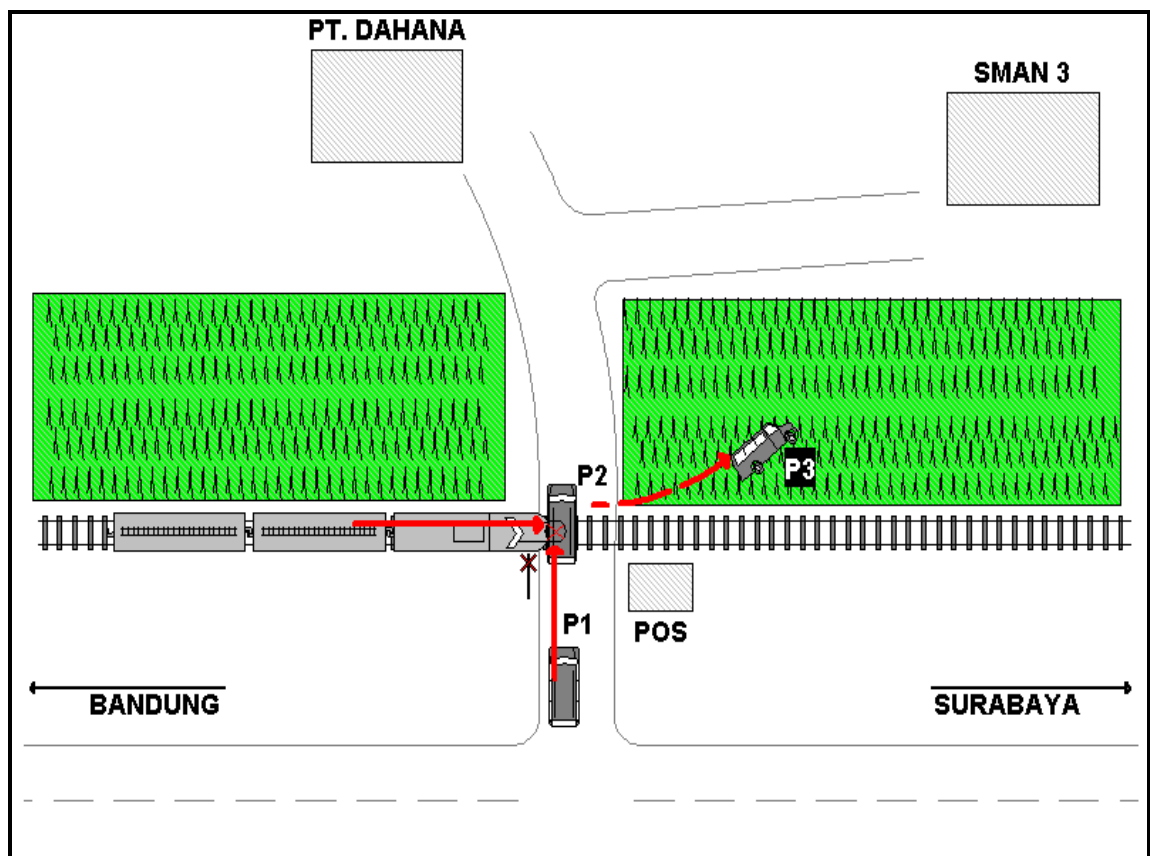
I.4 KRONOLOGIS

Minggu, 18 Maret 2012 sekitar pukul 09.00 WIB, pemilik kendaraan mengemudikan kendaraannya mobil penumpang Suzuki Carry dengan nomor kendaraan Z 951 W, dari rumah di jalan Benda, Tasikmalaya untuk menjemput anaknya yang bersekolah di Pesantren Mathalaul Khaer yang berlokasi tidak jauh dari SMUN 3 Kota Tasikmalaya untuk berwisata ke Situ Gede. Kendaraan mengangkut 14 orang penumpang termasuk pengemudi, sementara kapasitas tempat duduk kendaraan tersebut adalah 8 (delapan) orang tidak termasuk pengemudi. Masa berlaku STNK kendaraan sampai dengan 26 Juni 2015.

Sekitar pukul 09.51 WIB mobil penumpang Suzuki Carry Z 951 W tiba di perlintasan sebidang Jl. Letkol Basyir Surya Kelurahan Sukanegara, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya Km 274. Saat hendak melintas, pengemudi melihat palang pintu perlintasan dalam kondisi terbuka. Tanpa menengok ke arah kiri dan ke kanan, pengemudi mobil penumpang Suzuki Carry melintas di perlintasan tersebut. Pada saat bersamaan Kereta Api Pasundan No Lokomotif CC 20194 jurusan Kiaracondong – Surabaya melaju dari arah Bandung menuju Surabaya. Mobil penumpang Suzuki Carry tidak dapat

menghindar dan tertabrak Kereta Api Pasundan. Tabrakan menyebabkan mobil penumpang Suzuki Carry Z 951 W terseret dan terpental sejauh 10 meter kemudian masuk ke dalam sawah. Selain itu akibat kerasnya benturan, para penumpang yang berada dalam kendaraan tersebut terpental keluar. Tidak ditemukan jejak pengereman di lokasi kejadian dan pada saat kejadian cuaca cerah. Tabrakan terjadi sekitar pukul 09.51 WIB.

Kecelakaan ini mengakibatkan 10 (sepuluh) orang meninggal di lokasi kecelakaan dan 4 (empat) orang luka berat. Seluruh korban adalah pengemudi dan penumpang mobil Z 951 W. Seluruh korban baik yang meninggal dunia maupun luka-luka dievakuasi ke RSUD Tasikmalaya.



Gambar 2. Kronologis kecelakaan

Keterangan :

P1 : Mobil penumpang Suzuki Carry Z 951 W melintas di perlintasan sebidang Jl. Letkol Basyir Surya Kelurahan Sukanegara, Kecamatan Purbaratu, Kota

Tasikmalaya Km 274. Pada saat bersamaan Kereta Api Pasundan CC 20194 jurusan Kiaracondong – Surabaya melaju dari arah Bandung menuju Surabaya.

- P2** : Mobil penumpang Suzuki Carry Z 951 W tidak dapat menghindari dan tertabrak Kereta Api Pasundan.
- P3** : Tabrakan menyebabkan mobil penumpang Suzuki Carry Z 951 W terseret dan terpejal sejauh 10 meter kemudian masuk ke dalam sawah.

I.5 KORBAN

Korban	Awak Kendaraan	Penumpang	Total
Meninggal	-	10	10
Luka Berat	1	3	4
Luka Ringan	-	-	-
Total	1	13	14

Tabel 1. Data jumlah dan rincian korban

I.6 INFORMASI CUACA

Peristiwa kecelakaan tersebut terjadi pada pagi hari sekitar pukul 09.51 WIB dan kondisi cuaca saat itu cerah.

II. TEMUAN

II.1 ASPEK MANUSIA

Pengemudi mobil penumpang Suzuki Carry Z 951 W

- Saat hendak melintas di perlintasan sebidang, pengemudi mobil penumpang Z 951 W tidak menengok ke arah kiri dan ke kanan untuk melihat apakah ada kereta api yang melintas.
- Saat kejadian, pengemudi mengangkut penumpang sebanyak 13 orang.

II.2 ASPEK PRASARANA

- Palang pintu perlintasan dalam kondisi terbuka dan tidak ada yang menjaga.
- Rambu-rambu lalu lintas yang berada di sekitar lokasi kejadian dalam kondisi banyak coretan sehingga pengemudi mengalami kesulitan untuk membacanya.



Gambar 3. Rambu-rambu di sekitar lokasi kejadian yang dalam kondisi tercoret

III. ANALISIS

III.1 ASPEK MANUSIA

Dari hasil investigasi dan penelitian yang dilakukan, diketahui hal-hal sebagai berikut:

- Jam kerja pengemudi sebelum kejadian;
- Pengalaman melintas di lokasi kejadian;
- Perilaku berlalu lintas (mengemudi);
- Pengalaman mengemudi.

Dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut:

- Jam kerja pengemudi : Mobil penumpang Suzuki Carry Z 951 W sebelum kejadian merupakan kendaraan pribadi. Dapat disimpulkan saat kejadian pengemudi dalam kondisi sehat. Dan jika dilihat dari waktu keberangkatan pengemudi dari rumah menuju SMU 3 Tasikmalaya, tidak terdapat unsur kelelahan.
- Pengalaman melintas : Dari hasil investigasi di lapangan diketahui bahwa di lokasi kejadian anak dari pengemudi bersekolah di Pesantren Mathalaul Khaer yang berlokasi tidak jauh dari SMUN 3 Kota Tasikmalaya. Pengemudi baru pertama kali melintasi perlintasan sebidang tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengemudi kurang familiar dengan rute tersebut. Dan jika pengemudi mengemudikan kendaraannya dengan hati-hati, seperti menengok ke arah kiri dan ke kanan sebelum melintas di perlintasan kereta api maka kemungkinan terjadinya kecelakaan dapat dihindari.
- Perilaku berlalu lintas : Pengemudi mobil penumpang Z 951 W tidak (mengemudi) berhati-hati seperti menengok ke arah kiri dan ke kanan sebelum melintas di perlintasan kereta api.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengemudi berperilaku tidak disiplin dalam berlalu lintas dan tidak berperilaku selamat sehingga membahayakan penumpang yang berada dalam kendaraan. Selain itu juga tidak sesuai dengan PP Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu lintas Jalan Pasal 64 yaitu mendahulukan kereta api.

III.2 ASPEK SARANA

Berdasarkan data dan informasi yang didapat melalui :

- Kondisi kendaraan secara umum;
- Kondisi muatan pada kendaraan saat terjadinya kecelakaan;

Dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut :

- Kondisi kendaraan secara umum : Kendaraan merk Suzuki ST 100 dirakit tahun 1986. Kondisi kendaraan dengan usia 20 tahun ke atas tentunya ada beberapa komponen pada kendaraan yang tidak berfungsi secara optimal.
- Kondisi muatan pada kendaraan saat terjadinya kecelakaan : Beratnya muatan pada kendaraan melampaui kapasitas dan daya angkut kendaraan. Kapasitas tempat duduk 8 (delapan) orang tidak termasuk pengemudi, pada kenyataannya kendaraan tersebut memuat 13 orang tidak termasuk pengemudi. Pembebanan terhadap kendaraan yang berlebih, melebihi kapasitas dan daya angkut akan berakibat kurang mampunya kendaraan tersebut untuk bermanuver dengan baik, sehingga pada saat melintasi rel kereta api kendaraan tersebut tidak dapat sesegera mungkin melewati rel kereta dan terhindar dari tertabraknya mobil tersebut oleh kereta api yang melintas.

Kerusakan pada mobil penumpang Suzuki Carry Z 951 W:



Gambar 4. Kondisi bagian depan mobil penumpang Z 951 W



Gambar 5. Kondisi bagian belakang mobil penumpang Z-951-W



Gambar 6. Kondisi bagian sebelah kiri mobil penumpang Z-951-W

III.3 ASPEK PRASARANA DAN LINGKUNGAN

Berdasarkan data dan informasi yang didapat melalui :

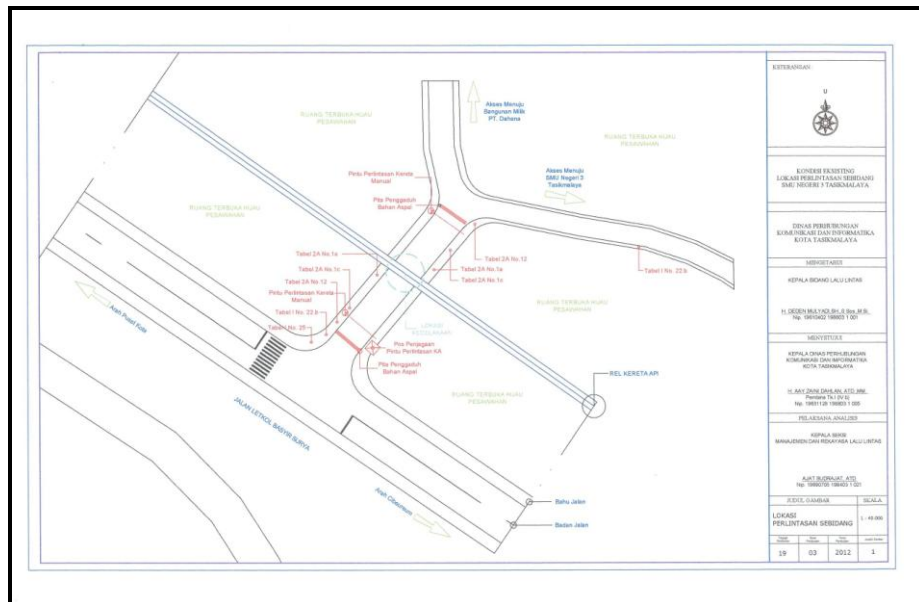
- Geometrik Jalan;
- Fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu, marka dan perlengkapan jalan lainnya;
- Kondisi Lingkungan di sekitar lokasi kejadian.

Dapat dianalisis hal-hal sebagai berikut :

- Geometrik Jalan : Ruas jalan terjadinya kecelakaan merupakan jalan lurus yang merupakan jalan akses menuju ke SMUN 3 Kota Tasikmalaya dan gudang PT. Dahana. Jalan tersebut berpotongan dengan perlintasan kereta api. Kontruksi perkerasan jalan adalah cor dan aspal dengan kondisi baik. Dengan demikian jalan tersebut dalam kondisi yang cukup baik untuk dapat dilalui oleh kendaraan bermotor.
- Fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu, marka dan perlengkapan jalan lainnya : Dari hasil investigasi di lapangan diketahui bahwa perlengkapan jalan berupa rambu-rambu lalu lintas di sekitar lokasi kejadian cukup lengkap pada jalan akses menuju perlintasan sebidang. Rambu-rambu tersebut dalam kondisi banyak coretan, sehingga

pengemudi kendaraan mengalami kesulitan untuk membacanya. Sebelum perlintasan kereta api terdapat palang pintu, pada saat terjadinya kecelakaan palang pintu tidak ada yang menjaga dan dalam keadaan terbuka. Pengemudi seharusnya memperhatikan dan lebih waspada saat melintasi rel kereta api, meskipun palang pintu dalam keadaan terbuka. Jika hal tersebut dilakukan oleh pengemudi maka kemungkinan tertabraknya kendaraan oleh kereta api dapat dihindarkan.

- Kondisi lingkungan di : Kondisi lingkungan di sekitar lokasi terjadinya sekitar lokasi kejadian kecelakaan adalah ruang terbuka hijau/persawahan. Jarak pandang baik tanpa penghalang. Hal ini berarti lingkungan sekitar perlintasan sebidang sangat mendukung terwujudnya kondisi lalu lintas jalan yang selamat.



Gambar 7. Sketsa Ruas Jalan Letkol Basyir Surya KM. 274 Kel. Sukanegara, Kec. Purbaratu, Kota Tasikmalaya

MOBIL PENUMPANG SUZUKI CARRY Z 951 W TERTABRAK KERETA API PASUNDAN NO. LOKOMOTIF CC 20194 JURUSAN BANDUNG - SURABAYA DI PERLINTASAN SEBIDANG JL. LETKOL BASYIR SURYA KM 274, KEL. SUKANEKARA, KEC. PURBARATU, KOTA TASIKMALAYA, JAWA BARAT MINGGU, 18 MARET 2012



Gambar 8. Rambu-rambu di sekitar lokasi kejadian yang dalam kondisi banyak coretan



Gambar 9. Kondisi jalan arah dari SMUN. 3 Tasikmalaya, rambu-rambu dalam kondisi banyak coretan



Gambar 10. Kondisi perlintasan kereta api yang berpotongan dengan jalan menuju SMUN. 3 Tasikmalaya

IV. KESIMPULAN

Dari hasil analisis terhadap data dan fakta kejadian kecelakaan antara mobil penumpang Suzuki Carry Z 951 W dengan Kereta Api Pasundan No. Lokomotif CC 20194 Jurusan Kiaracondong - Surabaya dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut:

- a. Saat akan melintas di perlintasan kereta api, pengemudi kurang berhati-hati (tidak menengok ke arah kiri dan kanan sebagaimana diharuskan ketika seorang pengguna jalan menyeberang), akibatnya saat Kereta Api Pasundan No. Lokomotif 20194 melintas secara bersamaan, pengemudi tidak dapat menghindari tabrakan.
- b. Palang pintu perlintasan pada saat terjadinya kecelakaan dalam keadaan terbuka dan tidak dijaga. Namun demikian walaupun dalam keadaan terbuka dan tidak dijaga, sudah seharusnya pengemudi dan pengguna jalan lainnya berhati-hati setiap kali akan melintas di perlintasan sebidang tersebut.
- c. Rambu-rambu yang ada di sekitar lokasi kejadian cukup lengkap namun beberapa rambu dalam kondisi banyak coretan sehingga dapat membuat para pengemudi kendaraan kesulitan untuk membacanya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemungkinan penyebab (*Probability Cause*) terjadinya peristiwa kecelakaan ini adalah cara mengemudi yang kurang berhati-hati yaitu pengemudi tidak menengok ke arah kiri dan kanan serta meningkatkan kewaspadaannya, terlalu berlebihnya kapasitas dan muatan pada kendaraan serta kurang familiar terhadap lokasi tersebut.

V. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, agar tidak terjadi kecelakaan dengan penyebab yang sama di masa yang akan datang, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tasikmalaya

1. Melakukan perawatan rambu – rambu lalu lintas di perlintasan kereta api di ruas jalan Letkol Basyir Surya KM. 274 Kel. Sukanegara, Kec. Purbaratu, Kota Tasikmalaya.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak SMUN 3 Kota Tasikmalaya dan PT. Dahana mengenai penutupan palang pintu perlintasan kereta api di luar jam kegiatan belajar mengajar SMUN 3 Kota Tasikmalaya.

Demikian agar dapat diperhatikan sebagai masukan untuk keputusan kebijakan tindak lanjut dalam rangka memperbaiki tingkat keselamatan transportasi lalu lintas jalan di masa akan datang.